

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 4 Cimahi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik berprestasi kurang kelas XI SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling sengaja).

Tabel 3.1
Anggota Populasi

Kelas	Populasi	Sampel
XI IPA 1	39	3
XI IPA 2	37	1
XI IPA 3	40	2
XI IPA 4	40	1
XI IPA 5	40	1
XI IPA 6	40	1
XI IPS 1	32	7
XI IPS 2	32	4
XI IPS 3	33	3
XI IPS 4	31	3
XI IPS 5	34	3
XI IPS 6	33	2
Jumlah	394	31

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA kelas XI dengan kisaran usia 15-18 tahun berada pada masa pubertas yang ditandai dengan perkembangan fisik yang sangat pesat. Konsep diri negatif dinilai akan muncul pada saat masa puber-

tas karena remaja merasa tidak mampu menerima perubahan fisik yang terjadi dan merasa tidak puas dengan penampilan yang dimiliki.

3.2 Desain Penelitian dan Justifikasi dari Pemilihan Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan pengolahan data hasil penelitian berupa angka-angka dan diproses menggunakan pengolahan secara statistik, selanjutnya dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran konsep diri siswa berprestasi kurang yang kemudian akan dijadikan landasan dalam penyusunan layanan dasar bimbingan dan konseling.

3.3 Metode Penelitian dan Justifikasi Penggunaan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran konsep diri siswa berprestasi kurang kelas XI SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013 berdasarkan data-data faktual. Produk akhir penelitian yaitu program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan konsep diri siswa berprestasi kurang.

3.4 Definisi Operasional

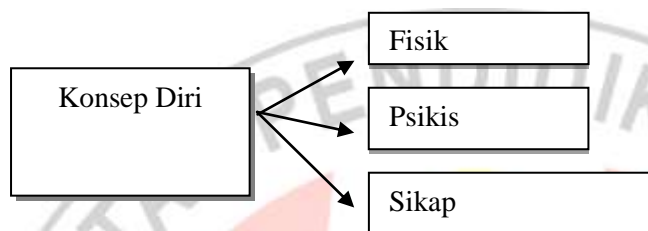
3.4.1 Konsep Diri

Burns (1993: vi) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan satu gambaran yang tersusun dari apa yang kita pikirkan mengenai diri kita, apakah yang kita pikirkan dapat kita capai, apa yang kita pikirkan atas anggapan orang lain, dan apa yang kita cita-citakan.

Komponen-komponen konsep diri yang diungkap meliputi konsep diri fisik, psikis, dan sikap. Hurlock (2004: 237) mengemukakan bahwa konsep diri fisik meliputi: sejumlah konsep yang dimiliki individu mengenai penampilan, kesesuaian dengan jenis kelamin, arti penting tubuh, dan perasaan gengsi dihadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya. Konsep diri psikis meliputi: karakteristik diri yang khas, konsep tentang kemampuan dan ketidakmampuan, kesan tentang latar belakang keluarga dan kesan yang diperoleh dari orang lain

Konsep diri sikap meliputi: sikap yang dimiliki siswa mengenai dirinya terhadap keberartian diri dan bagaimana ia memandang dirinya dengan rasa bangga dan malu terhadap prestasi akademiknya.

Secara rinci aspek-aspek konsep diri siswa underachiever kelas XI SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada bagan 3.1 berikut:



Bagan 3.1 Aspek-Aspek Konsep diri yang Digunakan untuk Pengembangan Instrumen

3.4.2 Peserta Didik Berprestasi Kurang

Peserta didik berprestasi kurang diartikan sebagai keadaan siswa yang memiliki potensi yang tergolong tinggi tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah. Potensi yang dimiliki oleh siswa dapat diketahui dengan menggunakan tes intelegensi, sedangkan prestasi belajar yang ditampilkan oleh siswa dapat diketahui dengan melihat nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru berupa nilai raport. Kriteria yang digunakan untuk menentukan peserta didik berprestasi kurang ditentukan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Kriteria Peserta Didik Berprestasi Kurang

Kategori	IQ	Tes prestasi		Rata-rata peringkat
		Persentil	Stanines	
Sangat dibawah rata-rata	Dibawah 80	0-15	1 atau 2	F40
Dibawah rata-rata	80-89	16-29	3	D50
Rendah rata-rata	90-94	30-44	4	C-65

Hadi Wiguna Kurniawan, 2013

Analisis Profil Konsep Diri Peserta Didik yang Kurang Berprestasi untuk Pengembangan Program Bimbingan Belajar (Penelitian Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rata-rata	95-104	45-54	5	C70
Diatas rata-rata	105-109	55-69	6	C+75
Lebih diatas rata-rata	110-119	70-79	7	B80
Unggulan	120-129	80-89	8	B+, A-90
Sangat unggul	130+	90-99+	9	A

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsep diri siswa yang dikembangkan oleh Rosy. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non-tes yaitu berupa angket yang dipergunakan untuk memperoleh gambaran konsep diri siswa. Angket yang digunakan adalah angket dengan bentuk jawaban tertutup dan berstruktur. Responden hanya perlu memilih alternatif respon yang telah disediakan. Data yang diperoleh dalam penelitian diolah dengan pemberian bobot skor pada tiap item pernyataan instrumen penelitian.

3.6 Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen konsep diri peserta didik berprestasi kurang dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel. Instrumen berisi pernyataan-pernyataan mengenai aspek konsep diri yang meliputi aspek *perceptual* (fisik), *Conceptual* (psikis), dan *Atitudinal* (sikap) pada siswa.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Perumusan kisi-kisi instrumen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Perceptual</i> (Fisik)	Persepsi tentang fisik yang dimiliki	1,2,3,4	5,6,7,8	8
	Kesan yang diperoleh dari orang lain mengenai penampilan	9,10,11,12	13,14,15,16	8

Hadi Wiguna Kurniawan, 2013

Analisis Profil Konsep Diri Peserta Didik yang Kurang Berprestasi untuk Pengembangan Program Bimbingan Belajar (Penelitian Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Conceptual</i> (Psikis)	Karakteristik diri yang khas	17,18,19,20	21,22,23,24	8
	Konsep tentang kemampuan dan ketidakmampuan	25,26,27,28	29,30,31,32	8
	Kesan tentang latarbelakang keluarga	33,34,35,36	37,38,39,40	8
	Kesan yang diperoleh dari orang lain	41,42,43	44,45	5
<i>Attitudinal</i> (Sikap)	Sikap terhadap status pada saat ini	46,47,48,49	50,51,52,53	8
	Sikap terhadap masa depan	54,55,56,57	58,59,60,61	8
	Kesan yang diperoleh dari orang lain	62,63,64	65,66,67	6
Jumlah		34	33	67

3.6.2 Pedoman Skoring

Jenis instrumen pengungkap data dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang diaplikasikan dengan format *rating scales* (skala-penilaian) (Azwar, 1995: 139). Model *rating-scales* yang digunakan yaitu model Likert dengan alternatif respon pernyataan subjek skala 4 (empat), meliputi: 1) Sangat Sesuai (SS); 2) Sesuai (S); 3) Kurang Sesuai (KS); dan 4) Tidak Sesuai (TS). Setiap opsi alternatif respon mengandung arti dan nilai skor seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Pola Skor Opsi Alternatif Respons
Model Likert

Pernyataan	Skor Empat Opsi Alternatif Respons			
	SS	S	KS	TS
Favorabel (+)	4	3	2	1
Un-Favorabel (-)	1	2	3	4

Hadi Wiguna Kurniawan, 2013

Analisis Profil Konsep Diri Peserta Didik yang Kurang Berprestasi untuk Pengembangan Program Bimbingan Belajar (Penelitian Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Pengelompokkan skor

3.7.1 Uji Validitas

Suryabrata (1995: 57) mengemukakan bahwa validitas item adalah derajat kesesuaian antara satu item dengan item-item yang lainnya dalam suatu perangkat instrumen. Isi validitas item adalah daya pembeda item yang dilakukan untuk memilih item-item pernyataan terbaik untuk digunakan dalam instrumen. Jika skor daya pembeda suatu item bernilai tinggi, maka kualitas item pernyataan berkualitas baik, sebaliknya jika skor daya pembeda suatu item bernilai rendah, maka kualitas item pernyataan berkualitas buruk. Untuk memperoleh skor daya pembeda dilakukan komputasi korelasi antara skor item dengan skor keseluruhan skala yang dioperasionalkan sesuai rumus *Person product-moment* (Riduwan, 2004: 98).

Setelah data didapatkan maka pengujian validitas menggunakan rumus *person product- moment* (Riduwan, 2004: 98), yakni:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hadi Wiguna Kurniawan, 2013

Analisis Profil Konsep Diri Peserta Didik yang Kurang Berprestasi untuk Pengembangan Program Bimbingan Belajar (Penelitian Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien korelasi hasil r hitung
- n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Adapun kriteria validitas suatu instrumen dikatakan valid apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan kriteria yang digunakan adalah item yang memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dinyatakan sebagai item yang valid dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dikatakan invalid. Dengan $dk = N - 2 = (31 - 2)$, pada tarap kepercayaan 99,5 % diperoleh harga t_{tabel} sebesar 1,696. Diantara sejumlah item yang diujicobakan, hanya diperoleh item yang memenuhi kriteria penerimaan r tersebut.

Data yang digunakan untuk mengukur validitas item, merupakan data hasil penyebaran instrumen yang dilaksanakan sekaligus untuk menguji validitas item (*built-in*). Berdasarkan pengolahan data menggunakan Excel, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 67 item pernyataan dari angket Konsep diri siswa berprestasi kurang terdapat 44 item pernyataan yang valid dan 23 item pernyataan yang tidak valid. Item-item pernyataan setelah validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Berdasarkan Excel
Item Konsep Diri Siswa Peserta Didik Berprestasi Kurang

Signifi kansi	No.Item	Jumlah
Valid	5,8,13,14,15,16,17,18,19,20,22,25,28,29,31,34,,35,36,37,38,39,40,41,43,44,45,47,48,49,50,51,52,54,55,56,57,58,59,60,61,63,64,66,67	44
Tidak Valid	1,2,3,4,6,7,9,10,11,12,21,23,24,26,27,30,32,33,42,46,53,62,65,	23

Hadi Wiguna Kurniawan, 2013

Analisis Profil Konsep Diri Peserta Didik yang Kurang Berprestasi untuk Pengembangan Program Bimbingan Belajar (Penelitian Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Uji Reliabilitas

Riduwan (2004: 115) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat keajegan data. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan rumus dari Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right)$$

(Riduwan, 2004: 115)

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum S_t$ = Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item
 S_t = Varians Total
 k = Jumlah Item

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi perbandingan r_{11} dengan r_{tabel} , dimana:

Kaidah Keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, dan

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Jika hasil $r_{11} = 0,87559$ ini dikonsultasikan dengan nilai Tabel r-Product Moment dengan $dk = N-1 = 31-1 = 32$, taraf signifikansi 95%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,355$.

Berdasarkan pada pedoman di atas, koefisien reliabilitas instrumen konsep diri siswa *underachiever* sebesar 0,87599 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,355 maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel.

Sebagai tolok ukur, digunakan klasifikasi rentang koefisien reliabilitas sebagai berikut:

0,00 – 0,199 derajat keterandalan sangat rendah

Hadi Wiguna Kurniawan, 2013

Analisis Profil Konsep Diri Peserta Didik yang Kurang Berprestasi untuk Pengembangan Program Bimbingan Belajar (Penelitian Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 0,20 – 0,399 derajat keterandalan rendah
- 0,40 – 0,599 derajat keterandalan cukup
- 0,60 – 0,799 derajat keterandalan tinggi
- 0,80 – 1,00 derajat keterandalan sangat tinggi

(Sugiyono, 2011: 257)

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data mengenai konsep diri peserta didik berprestasi kurang Kelas XI SMAN 4 Cimahi. Angket yang digunakan adalah angket dengan bentuk jawaban tertutup dan berstruktur. Responden hanya perlu memilih alternatif respon yang telah disediakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket untuk mengumpulkan data mengenai gambaran konsep diri peserta didik berprestasi kurang kelas XI SMAN 4 Cimahi. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagaiberikut; (a) mempersiapkan kelengkapan dan petunjuk pengerjaan instrumen; (b) mengecek kesiapan peserta didik; (c) membacakan petunjuk dan mempersilahkan peserta didik untuk mengisi angket yang telah dipersiapkan sebelumnya; (d) mengumpulkan kembali angket yang telah selesai diisi serta mengecek kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban para peserta didik.

3.9 Analisis Data

Data disajikan dalam bentuk persentase. Selain itu untuk mengelompokkan sampel digunakan skor ideal. Penentuan kedudukan sampel dengan skor ideal yaitu penentuan kedudukan dengan membagi skor keterampilan penyesuaian sosial yang diperoleh.

Skor dari data responden diperoleh X_{maks} dan X_{min} . Untuk memperoleh rentang data skor ideal responden dan interval tabel konversi skor dapat digunakan sebagai berikut :

Hadi Wiguna Kurniawan, 2013

Analisis Profil Konsep Diri Peserta Didik yang Kurang Berprestasi untuk Pengembangan Program Bimbingan Belajar (Penelitian Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rentang = $X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$ (skor_{maksimal} dikurangi skor_{minimal})

kelompok = kategori konversi skor

interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{kelompok}}$

Sehingga skor berkisar pada interval 167,6-268 untuk kategori positif dan 67-167,5 untuk kategori negatif.

Setiap kategori interval diasumsikan mengandung pengertian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Kategori Konsep Diri Peserta Didik Berprestasi Kurang

KATEGORI	INTERPRETASI
Positif	Peserta didik dengan konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya sendirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukannya demi keberhasilan dan prestasi.
Negatif	Peserta didik yang memiliki konsep diri negatif meyakini dan memandang dirinya lemah, tidak dapat berbuat, tidak kompeten, gagal, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup.